

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan rangkaian proses pengkayaan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari perbendaharaan kaidah, konsep, kebenaran dan lain-lain, yang sudah diramu, dihimpun hingga membentuk satu bentuk keilmuan yang mantap. Namun demikian, manusia selalu masih berusaha terus menerus untuk mengembangkan kesatuan ilmu melalui berbagai cara. Dengan menguji dugaan kebenaran (hipotesis), memikirkan logika, manusia mencoba menggali permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui data penelitian.¹

Dalam penelitian ini, digunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²

Dalam penelaahan perpustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta menemukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah. Awal penelitian sebelum segalanya dipersiapkan, perlu dilakukan kegiatan penelusuran kepustakaan untuk mengetahui lebih detail dan memberikan kerangka berfikir, khususnya referensi

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)

²Mestika, Zed, *Metode Kepenelitian Kepustakaan*, (Yayasan Obor Indonesia, 2004), h.3

relevan yang berasal dari teori- teori tanpa memperdulikan apakah penelitian yang dilakukan menggunakan data primer atau sekunder.³

Penelitian perpustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam- macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: buku- buku, majalah, dokumen, catatan, dan kisah sejarah lainnya. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan ini dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan.⁴

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian yang akan menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk sebuah skripsi tentang peran ibu mendidik anak perempuan dalam pespektif pendidikan Islam, yang dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

B. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian library research ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjuang atau sumber data skunder.

³P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 109

⁴Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.28

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang menjadi acuan utama yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Adapun beberapa sumber primer penulis merujuk buku sebagai berikut:

- a. Al-quran dan Hadits
- b. TIM LBKI, *pendidikan islami anak*
- c. Syaikh Musthafa Al-adawy *Fikih pendidikan Anak*
- d. Yuliana, *mencetak sang khalifah*
- e. Hannan Athiyah At-thuri, *mendidik anak perempuan dimasa kanak-kanak*
- f. Hafiz Abdurrahman, *Diskursus Islam politik dan spiritual*
- g. Yanti tanjung, *Menjadi Ibu Tangguh*
- h. Najmah Sa'idah, *Revisi Politik Perempuan*
- i. Ibnu Qayyim Al-jauziyah, *Menyambut Buah Hati*

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada yang diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terlebih dahulu. Adapun sumber yang skunder yang digunakan penulis adalah buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian, jurnal penelitian yang terkait dengan judul penelitian, Koran, majalah, dan internet.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik studi kepustakaan.

Menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

D. Metode analisis data

Setelah semua data diperoleh dan dikumpulkan sebagai langkah selanjutnya ialah mempelajari dan menganalisa data serta menyederhanakannya kedalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan kemudian menangkap arti dan nuansa yang dimaksud khas, lalu member komentar dan analisa terhadap pandangan tersebut.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau content analysis dalam penelitian ini digunakan untuk

menganalisis peran ibu mendidik anak perempuan dalam perspektif pendidikan islam.

Adapun langkah-langkah metode analisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Memilih dan menetapkan pokok bahasan yang akan dikaji
- b. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan pokok bahasan melalui buku-buku maupun sumbernya lainnya.
- c. Menganalisis dan mengklarifikasi
- d. Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan.

